

**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING  
SEMESTER GASAL 2020/2021  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU**

1. Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum
2. Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd.
3. Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd.
4. Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd.
5. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd.
6. Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2020**

**LAPORAN**  
**MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING**  
**SEMESTER GASAL 2020/2021**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**



**OBSERVER**

1. Rahmi Rahmayanti, S.Pd., M.Pd
2. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.
3. Sumarningsih, S.Pd., M.Pd
4. Laily Maulida Septiana Harti, S.S., M.ApplLing
5. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd
6. Yunita Ernawati, S.Pd., M.A
7. Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.
8. Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.
9. Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.
10. Mintarsih, S.S., M.Pd.
11. Galih Wibisono, B.A, M.Ed.
12. Rendy Aditya, B.TCFL, M.Pd.
13. Dra. Siti Mutmainah, M.Pd
14. Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd
15. Dhani Kristiandri, S.Pd., M.Pd
16. Vivi Ervina Dewi, S.Pd., M.Pd
17. Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn
18. Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring pada Jurusan: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Daerah, Bahasa dan Sastra Jerman, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa dan Sastra Mandarin, Seni Rupa, Desain, dan Sendratasik di Fakultas Bahasa dan Seni, dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Desember 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Ketua GPM Fakultas Bahasa dan Seni



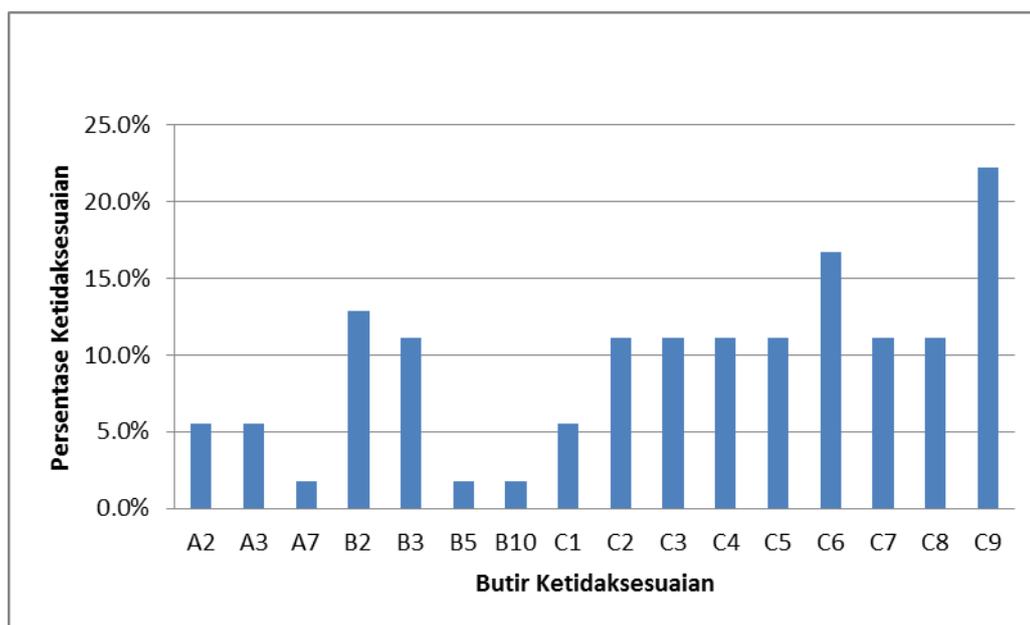
Dr. Trisakti, M.Si  
NIP. 196509281991032001

Dra. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum  
NIP. 196011291990032001



4	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11.1%
5	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11.1%
6	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	50%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	16.7%
7	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11.1%
8	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11.1%
9	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	22.2%

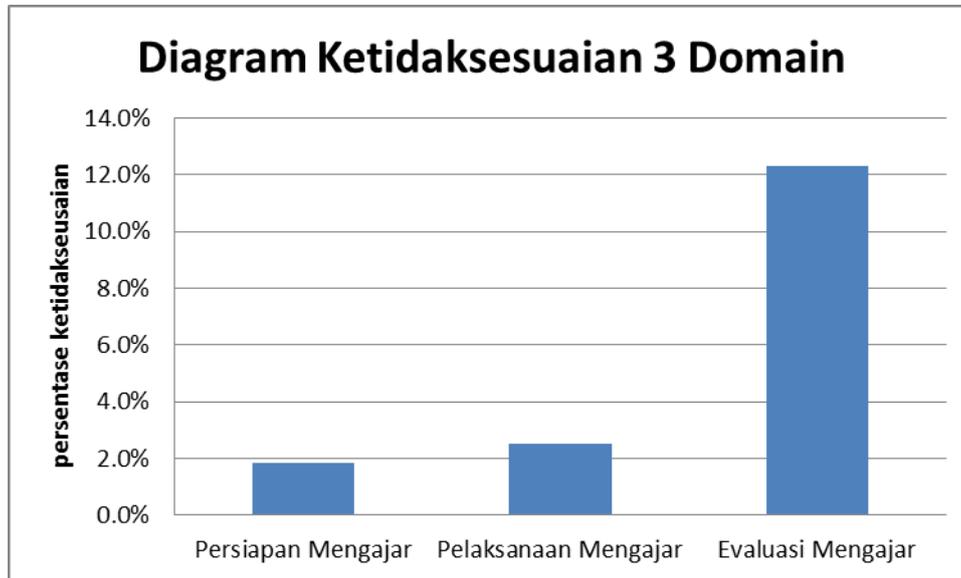
## B. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring



Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan butir Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring adalah poin C9 sebesar 22.2%, poin C6 sebesar 16.7%, dan poin B2 sebesar 12.9%. Poin C9 berkenaan dengan pengembalian hasil USS pada mahasiswa, poin C6 berkenaan dengan terlaksananya USS sesuai jadwal yang tertera di RPS, sedangkan poin B2 terkait dilaksanakannya perkuliahan sesuai jadwal yang terdapat di SIAKADU. Persentase ketidaksesuaian lainnya adalah poin B3, C2, C3, C4, C5, C7, dan C8 yang mempunyai persentase yang sama yaitu 11.1%. Ketidaksesuaian di poin ini berkaitan dengan dilakukannya presensi pada platform perkuliahan (B3), pemberian penilaian atas tugas yang diberikan (C2), pengembalian tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa (C3), telah tervalidasinya soal-soal dalam USS (C4), dosen menyusun rubrik penilaian USS (C5), dosen menyiapkan soal USS berbasis daring (C7), dan sesuainya soal USS dengan materi pembelajaran (C8). refleksi oleh dosen diakhir perkuliahan (B9) dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan (B10). Posisi selanjutnya adalah 5.5% ketidaksesuaian pada poin A2 (RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh UPM/Kaprodi), A3 (RPS telah tervalidasi oleh tim rumpun mata kuliah), dan poin C1 (Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang mewajibkan mahasiswa mengunggah tugas tersebut). Poin ketidaksesuaian terkecil ada pada poin A7 (Dosen memiliki bahan ajar berupa *handout*, *slidepower point*, diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh

dosen pengampu), B5 (Dosen mengunggah bahan ajar dan atau media pendukung), dan B10 (Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan).

**C. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran)**



Persentase rata-rata untuk masing-masing domain ini didapatkan berdasarkan jumlah total persentase di masing-masing domain yang dirata-ratakan dengan jumlah butir instrument yang ada di setiap domain yang dimaksud. Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain Evaluasi Pembelajaran dengan persentasi rata-rata sebesar 12.3%. Domain Pelaksanaan Pembelajaran berada di urutan kedua dengan persentase rata-rata sebesar 2.4%, dan yang terakhir adalah domain Persiapan Mengajar sebesar 1.8%.

**D. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan data pada table B, ada beberapa butir instrumen yang merupakan temuan ketidaksesuaian dari monitoring dan evaluasi pembelajaran daring. Berkaitan dengan hal ini, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh manajemen di lingkungan Fakultas dan Jurusan, TIM GPM, TIM UPM, dan dosen pengampu mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Bahasa dan Seni adalah:

**Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Persiapan Mengajar**

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
	A.2	RPS yang telah dikembangkan belum disahkan oleh UPM/Kaprodi	5.5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ada beberapa ketidakseragaman pada pemahaman tentang RPS yang disahkan. Pengesahan yang dimaksud dapat berupa terunggahnya RPS pada SIAKADU yang otomatis tervalidasi oleh UPM, atau berupa terdapatnya tanda tangan kaprodi pada berkas RPS. Perlu dilakukan kesepakatan dengan PPM</li> <li>- Jika pengesahan RPS harus berupa terdapatnya tanda tangan kaprodi pada RPS, maka semua RPS yang baru tersusun berdasarkan kurikulum baru harus dilakukan pembaruan.</li> </ul>
1	A.3	RPS belum tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu	5.5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu penetapan (SOP) mengenai proses validasi RPS oleh tim dalam rumpun ilmu berikut pendokumentasian validasi tersebut.</li> <li>- Pembentukan tim rumpun ilmu pada jurusan yang belum mempunyai tim rumpun yang disahkan oleh fakultas melalui SK.</li> </ul>
3	A.7	Dosen tidak memiliki bahan ajar berupa <i>handout</i> , <i>slidepower point</i> , diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh	1.8%	Selain buku rujukan yang disarankan, dosen hendaknya menyusun <i>handout</i> /materi sesuai dengan pembahasan setiap pertemuan. Tim kurikulum dapat menyusun hal ini agar ada keseragaman dalam penyampaian materi

		dosen pengampu		
--	--	-------------------	--	--

**Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran**

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
2	B.2	Dosen tidak melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dengan ditandai isian jurnal <i>online</i> siakadu	12.9%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen selalu dihimbau untuk melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal</li> <li>- Dosen hendaknya selalu rutin mengisi jurnal perkuliahan online di SIAKADU</li> </ul>
	B.3	Dosen tidak melakukan presensi pada <i>platform</i> yang digunakan	11.1%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen selalu dihimbau untuk melakukan presensi saat perkuliahan</li> <li>- Dosen melakukan presensi melalui jurnal perkuliahan</li> </ul>
4	B.5	Dosen tidak mengunggah bahan ajar dan atau media pendukung	1.8%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disarankan agar dosen mengunggah bahan ajar atau materi di platform agar mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah mengerti materi yang diajarkan</li> <li>- Hal ini juga bisa bersifat kasuistik, karena berkaitan dengan MK dimana tugas sudah dibicarakan di pertemuan</li> </ul>

				sebelumnya. Pembelajaran hanya berupa diskusi keberlanjutan tugas.
6	B.10	Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan	1.8%	- Pemonev telah menyampaikan masukan/saran secara langsung pada dosen pengampu agar dosen mengajar sesuai waktu yang ditetapkan

**Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Evaluasi Pembelajaran**

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
	C.1	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang mewajibkan mahasiswa mengunggah tugas tersebut	5.5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen memberikan tugas pada pertemuan yang sebelumnya atau baru akan memberikan penugasan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>- Dikomunikasikan antara pemonev dengan dosen pemonev mengenai penugasan yang ditulis dalam instrument monev.</li> </ul>
1	C.2	Dosen belum memberikan penilaian atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa	11.1%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemonev menyampaikan masukan/saran tersebut secara langsung pada dosen pengampu agar memperhatikan hal tersebut.</li> <li>- Dalam waktu dekat Dosen akan memberikan penilaian atas tugas mahasiswa saat perkuliahan daring</li> </ul>

2	C.3	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.	11.1%	Dosen dihimbau untuk segera memberikan penilaian dan umpan balik tugas mahasiswa dan mengembalikan hasilnya disetiap akhir pokok bahasan kuliah yang disampaikan.
3	C.4	Soal-soal dalam USS*) belum tervalidasi	11.1%	Tim rumpun MK berkoordinasi dengan UPM terkait pengumpulan dan validasi soal.
4	C.5	Dosen menyusun rubrik penilaian USS	11.1%	Diperlukan penyempurnaan RPS oleh tim rumpun MK, mengingat rubrik penilaian menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari RPS.
5	C.6	USS tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS	16.7%	Manajemen waktu dalam mengatur proses pembelajaran/perkuliahhan perlu diperhatikan sehingga USS bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS.
6	C.7	Dosen tidak menyiapkan soal USS berbasis daring	11.1%	Tim rumpun hendaknya menyiapkan penyesuaian soal USS terkait pembelajaran daring
7	C.8	Soal USS sesuai dengan materi pembelajaran	11.1%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kisi-kisi soal USS harus tertuang dengan baik dan benar di RPS</li> <li>- Tim rumpun MK menyusun kisi-kisi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam RPS</li> </ul>
8	C.9	Hasil nilai USS belum diumumkan kepada mahasiswa	22.2%	Dosen dihimbau untuk segera melakukan penilaian terhadap hasil USS dan mengumumkan hasilnya pada mahasiswa.

## **E. Deskripsi Generik**

Fakultas Bahasa dan Seni terdiri dari 9 Jurusan dengan 15 prodi di dalamnya. Prodi-prodi tersebut antara lain prodi-prodi pendidikan bahasa, prodi sastra, prodi-prodi seni, desain, dan lain lain. Mayoritas prodi tersebut melaksanakan dan mengembangkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk angkatan 2019 dan angkatan 2020. Sedangkan untuk angkatan selain itu, prodi-prodi menggunakan kurikulum KKNI atau kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap semester, kegiatan ini senantiasa mendapatkan dukungan dari pimpinan jurusan dan maupun dosen yang akan dimonitoring.

Terkait pandemi covid 19, dimana perkuliahan masih dilakukan secara daring, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga tetap dilakukan secara daring seperti semester kemarin. Dengan ketentuan khusus yang telah diatur oleh PPM berdasarkan jumlah dosen yang ada di prodi, jumlah dosen yang dimonev di masing-masing prodi berbeda-beda. Dengan 15 prodi di FBS, sejumlah 28 dosen prodi yang dimonev. Nama-nama dosen yang dimonev merupakan kesepakatan yang dibuat ditingkat prodi atau menjadi keputusan kaprodi dengan mempertimbangkan pemerataan pada dosen prodi.

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring semester gasal 2020-2021 di FBS terjadwal tanggal 16 November 2020 sampai dengan 27 November 2020, yakni pada pekan ke 10 sampai dengan pekan ke 11 perkuliahan. Sosialisasi mengenai kegiatan monev ini diawali dengan dikeluarkannya surat pemberitahuan pelaksanaan monev dari Wakil Dekan Bidang Akademik. Seperti semester sebelumnya, pelaksanaan monev daring ini dilakukan dengan ketentuan khusus yang hanya berlaku pada saat pembelajaran daring di situasi pandemi Covid 19. Pemonev merupakan UPM dari masing-masing jurusan dosen akan dimonev. Dengan kata lain, dosen akan dimonev oleh UPM masing-masing jurusan. Ketetapan ini dibuat agar memudahkan dalam proses monev dan komunikasi antara pemonev dan dosen yang dimonev, karena nantinya pemonev harus masuk ke dalam platform yang digunakan dosen dalam perkuliahan.

Setelah sosialisasi monev, UPM berkoordinasi dengan pengelola jurusan untuk menentukan nama-nama dosen yang akan dimonev. Pemilihan dosen-dosen yang akan dimonev mempertimbangkan: 1) dosen yang sama sekali belum pernah dimonev (dosen baru), dan 2) dosen yang pernah dimonev, tetapi dalam jangka waktu satu atau dua tahun sebelumnya. Setelah dosen dihubungi, dosen menentukan jadwal MK yang akan dimonev, dan UPM melaporkan jadwal tersebut ke GPM melalui link *google sheet* yang telah disiapkan oleh GPM. Di jadwal yang telah disepakati, UPM ikut bergabung dalam platform daring. Di akhir pekan monev, diadakan diskusi antara pemonev, ketua GPM FBS, dan divisi monev dalam WAG untuk membahas kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan monev, pengisian instrument, dan pelaporan hasil monev. Dengan kerjasama semua pihak, monev berjalan dengan lancar dan menghasilkan bahan evaluasi yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan monev pembelajaran daring pada semester ini secara umum berlangsung baik dan lancar meskipun ada beberapa monev yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh Tim UPM, namun hal tersebut tidak mempengaruhi proses secara keseluruhan. Beberapa jadwal mundur pelaksanaannya ke minggu berikutnya terkait dosen pengampu yang mendadak harus melakukan tugas lain. Selain itu, pemonev juga mengalami kendala seperti keterlambatan beberapa dosen dalam mengumpulkan berkas atau file sebagai bukti instrumen monev.

Terkait beberapa permasalahan dalam pelaksanaan perkuliahan daring, pada umumnya para pemonev telah berkoordinasi dengan dosen pengampu untuk mendiskusikan permasalahan yang menjadi catatan/temuan selama proses pelaksanaan monev pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemonev juga telah memberikan masukan/saran/solusi atas permasalahan tersebut agar menjadi bahan evaluasi untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya agar bisa lebih baik lagi.

## **F. Simpulan**

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran daring berjalan dengan lancar dan terkondisikan dengan baik di jurusan masing-masing. Koordinasi dengan

tim GPM dan PPM pun dapat terwujud sehingga ada beberapa masukan sebagai bahan evaluasi yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Terdapat beberapa temuan dalam 3 domain pembelajaran, namun domain evaluasi pembelajaran menjadi domain yang paling banyak ditemui ketidaksesuaian. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal oleh para dosen. Diharapkan hasil monev ini dapat dijadikan bahan untuk menentukan rencana tindak lanjut demi perbaikan kualitas pembelajaran.